

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

Sekolah : SMP Negeri 2 Tidore Kepulauan
 Kelas/Semester : IX/Genap
 Tema : Teks Narrative
 Sub Tema : Pengertian, Tujuan, Struktur dan Jenis-Jenis Teks Narrative
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 1 x 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks Narrative
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi sosial salah satu teks Narrative
3. Peserta didik mampu mengurutkan struktur dari salah satu teks Narrative
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis teks Narrative

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Alat dan Media	Metode & Sumber Belajar
<i>Kegiatan Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyapa siswa, <i>Berdoa bersama, absensi, Apersepsi</i> ➢ Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan kriteria penilaian. 	3 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Infokus • HP • LKS • Gambar 	A Metode <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan B. Sumber Belajar <ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Sumber web (http://britishcourse.com/narrative-text-definition-purposes-generic-structures-language-features.php)
<i>Kegiatan Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok ➢ Peserta didik mengamati teks yang dibagikan ➢ Peserta didik menyimak penjelasan dari guru terkait pengertian, tujuan, struktur dan jenis teks narrative ➢ Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi tentang teks narrative yang dibagikan ➢ Guru dan peserta didik melakukan Tanya jawab dan diskusi tentang materi teks narrative ➢ Peserta didik diberikan tugas/latihan tentang teks narrative sesuai dengan tujuan pembelajaran secara kelompok ➢ Beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil jawaban latihan yang diberikan, dan kelompok lain memberikan tanggapan. 	5 Menit		
<i>Kegiatan Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi ➢ Memberikan refleksi dengan menjawab pertanyaan secara lisan ➢ Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikut 	2 Menit		

C. PENILAIAN

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
SIKAP	Observasi sikap	Lembar atau Jurnal Observasi Sikap
PENGETAHUAN	Penugasan	Esai
KETERAMPILAN	Produk	Penulisan jawaban penugasan

(Instrumen Penilaian Terlampir)

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Tidore, 6 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran,

Djalil Ibrahim, S.Pd,
NIP:196801261991031010

Muhammad. Guntur Mustafa, S.Pd
NIP:197810052002121005

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas Semester : IX/Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. Tema/Sub Tema

Teks narrative (Pengertian, Tujuan, Struktur dan Jenis-Jenis Teks Narrative)

B. Tujuan

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks Narrative
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi sosial salah satu teks Narrative
3. Peserta didik mampu menyebutkan struktur dari salah satu teks Narrative
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis teks Narrative

C. Alat dan Bahan

Alat dan Media	Laptop, Infokus, HP, LKS, Gambar
----------------	----------------------------------

D. Langkah-Langkah

1. Diberikan materi tentang Teks Narrative dan beberapa pertanyaan
2. Menjawab pertanyaan dalam kelompok.

Lampiran Instrumen Penilaian Sikap

Lembar /Jurnal Observasi Sikap

No	Hari/tgl	Nama siswa	Kejadian	Aspek sikap	+/-	Tindak lanjut	Spiritual/ sosial
1							
2							
3	Dst....						

1. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Indikator	skor
1	a. Jika jawab lengkap dan benar	2
	b. Jika jawaban benar tapi kurang lengkap	1
	c. Jika jawaban salah /Tidak menjawab	0
2	a. Jika jawab lengkap dan benar	4
	b. Jika jawaban benar tapi kurang 1	3
	c. Jika jawaban benar tapi kurang 2	2
	d. Jika jawaban benar kurang 3	1
	e. Tidak menjawab	0
3	a. Jika jawab lengkap dan benar	2
	b. Jika jawaban benar tapi kurang lengkap	1
	c. Jika jawaban salah /Tidak menjawab	0
4	a. Jika jawaban benar	1
	b. Jika jawaban salah atau tidak menjawab	0
5	a. Jika jawaban benar	1
	b. Jika jawaban salah atau tidak menjawab	0

2. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

a. Penilaian menulis

No.	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang Baik (1)
1.	Kesesuaian kata yang dipilih				
2.	Penulisan kosakata				
3.	Kerapian tulisan				
Skor Maksimum		12			
Niai Akhir		Skor Perolehan/Skor Maksimum x 100			

Lampiran Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan menulis

Kisi-kisi soal

No.	IPK	Materi pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
1	Mengidentifikasi fungsi sosial teks narrative	Teks Narrative	Disajikan sebuah teks narrative, peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari teks narrative	L2	Esai	1	2
2	Mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks narrative	Teks Narrative	Disajikan sebuah teks narrative yang sama, peserta didik dapat menyebutkan beberapa struktur teks narrative	L2	Esai	2	4
3	Mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam narrative	Teks Narrative	Disajikan sebuah teks narrative yang sama, peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam salah satu teks narrative	L3	Esai	3	3
4	Mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam narrative	Teks Narrative	Disajikan sebuah teks narrative yang sama, peserta didik dapat menyebutkan latar kejadian teks narrative	L3	Esai	4	1
5	Mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam narrative	Teks Narrative	Disajikan sebuah teks narrative yang sama, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis teks narrative	L1	Esai	5	1

Dayang Sumbi was a beautiful and kind-hearted princess, but sometimes she was very lazy. Her hobby was weaving cloth. One day her weaving tool fell. Tumang, a male dog, came to bring her tool back to her. As she had promised, she married him. Tumang was actually a man who had been cursed by a witch to become a dog. But sometimes he could turn back to a normal man. Dayang Sumbi and Tumang got one son. His name was Sangkuriang. He did not know that Tumang was his father because he was a dog whenever he was with him. Tumang always accompanied Sangkuriang whenever he went hunting in the woods.

When he was twelve years old, Dayang Sumbi asked Sangkuriang to bring her a deer's heart. But after many days in the woods, he could not find a deer. He did not want to disappoint his mother, so he killed Tumang and brought his heart home and gave it to his mother. Because of her love to Tumang, Dayang Sumbi knew it was his heart, not a deer's heart. She got very angry at Sangkuriang. She hit him with a piece of wood on his forehead, and told him to go away. Badly wounded, Sangkuriang left her and the village.

One day Sangkuriang went back to his village. He was big and strong. There he met a beautiful young woman. He fell in love with her at the first sight. He did not know that she was Dayang Sumbi. She could never get older because she was granted eternal youth by the gods.

One day he approached Dayang Sumbi to propose her. Dayang Sumbi saw the bad scar on his forehead. She soon realized that he was her own son, Sangkuriang. She told him the truth again and again but he would not believe her. She was thinking hard to find a way not to marry him. Then she got an idea. She gave him a task which she thought was impossible for him to do. She asked him to make her a lake and a boat in one night. She did not know Sangkuriang had genies to help him to do the task.

By dawn both the lake and the boat were almost done. Dayang Sumbi got very worried. She was thinking hard again to find a way to fail him. Then, she had an idea. She asked the people in the village to burn the woods in the east, so that the light made all the cocks in the village crow. The genies thought that the morning was almost broken. They ran away as fast as they could, leaving the boat unfinished. Knowing Dayang Sumbi cheated him, Sangkuriang got very angry. He kicked the boat so hard that it went upside down. It is now known as Mount Tangkuban Perahu.

Dayang Sumbi was a beautiful and kind-hearted princess, but sometimes she was very lazy. Her hobby was weaving cloth. One day her weaving tool fell. Tumang, a male dog, came to bring her tool back to her. As she had promised, she married him. Tumang was actually a man who had been cursed by a witch to become a dog. But sometimes he could turn back to a normal man. Dayang Sumbi and Tumang got one son. His name was Sangkuriang. He did not know that Tumang was his father because he was a dog whenever he was with him. Tumang always accompanied Sangkuriang whenever he went hunting in the woods.

When he was twelve years old, Dayang Sumbi asked Sangkuriang to bring her a deer's heart. But after many days in the woods, he could not find a deer. He did not want to disappoint his mother, so he killed Tumang and brought his heart home and gave it to his mother. Because of her love to Tumang, Dayang Sumbi knew it was his heart, not a deer's heart. She got very angry at Sangkuriang. She hit him with a piece of wood on his forehead, and told him to go away. Badly wounded, Sangkuriang left her and the village.

One day Sangkuriang went back to his village. He was big and strong. There he met a beautiful young woman. He fell in love with her at the first sight. He did not know that she was Dayang Sumbi. She could never get older because she was granted eternal youth by the gods.

One day he approached Dayang Sumbi to propose her. Dayang Sumbi saw the bad scar on his forehead. She soon realized that he was her own son, Sangkuriang. She told him the truth again and again but he would not believe her. She was thinking hard to find a way not to marry him. Then she got an idea. She gave him a task which she thought was impossible for him to do. She asked him to make her a lake and a boat in one night. She did not know Sangkuriang had genies to help him to do the task.

By dawn both the lake and the boat were almost done. Dayang Sumbi got very worried. She was thinking hard again to find a way to fail him. Then, she had an idea. She asked the people in the village to burn the woods in the east, so that the light made all the cocks in the village crow. The genies thought that the morning was almost broken. They ran away as fast as they could, leaving the boat unfinished. Knowing Dayang Sumbi cheated him, Sangkuriang got very angry. He kicked the boat so hard that it went upside down. It is now known as Mount Tangkuban Perahu

Answer the following text according to the text above!

1. What is the purpose of the text?
2. Write the general structure based the paragraph of the text?
3. How many character of the text. What are they?
4. Where is the story take place
5. What type of narrative text is the story included?